

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan

Pusat Riset Kelautan diangkat oleh Presiden Abdullahman Wahid sesuai dengan Keputusan Presiden Kabinet Menteri Ir. Ir. Keputusan Presiden Republik Indonesia tanggal 15 Desember 2000 (Pusrikel, 2021). Surat Keputusan Pendirian Pusat Penelitian Kawasan Kelautan dan Sumber Daya Non Hayati, atau disingkat PURISWILNON, dikeluarkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan pada tanggal 21 September 2005. Pada tanggal 6 Agustus 2010, telah dibentuk Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Kelautan dan Pesisir, sebagai salah satu unit kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan berubah dari Pusat Penelitian Perikanan Kawasan Kelautan dan Nonhayati (Pusrikel, 2021). Nomor : No.6 Tahun 2017 Badan Litbang KP bergabung dengan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia KP, yang terakhir berganti nama menjadi Badan Penelitian dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan dan kemudian menjadi Pusat Penelitian Kelautan atau PUSRIKEL.(Pusrikel, 2021).

Balai Penelitian Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan (BRSDMKP) merupakan bagian dari salah satu unit kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). sumber daya manusia perikanan. Pendidikan manajemen, konsultasi dan pelatihan perikanan (Pusrikel, 2021). Biro Penelitian dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDMKP) dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2017 (Perpres), yang memuat perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Peraturan Menteri Perikanan dan Perikanan Nomor 48 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja KKP (Pusrikel, 2021).

Puslitbang Kelautan merupakan salah satu unit kerja eselon II pada Badan Penelitian dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, serta Kementerian Kelautan dan Perikanan yang diatur dalam perubahan sesuai dengan peraturan Menteri Kelautan. dan Perikanan. Perikanan No. 6 Tahun

2017 (Pusrikel, 2021). Balai Penelitian Kelautan itu sendiri sebelumnya bernama Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Kelautan dan Pesisir menurut PER.15/MEN/2010 . Pada awalnya Balai tersebut bernama Balai Penelitian Kawasan Kelautan dan Sumber Daya Non Hayati-Balai Penelitian Kelautan dan Perikanan (Pusrikel, 2021). Perubahan tersebut terjadi karena adanya beberapa perubahan arah kebijakan dan struktur organisasi Kementerian Kelautan dan Perikanan serta unit organisasi eselon I di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pusrikel, 2021).

Pusat Penelitian Kelautan bertanggung jawab atas departemen penelitian kekuatan laut dan teritorial, dan departemen penelitian mitigasi adaptasi dan perlindungan. Kelompok penelitian, manajemen dan jabatan fungsional teknologi kelautan. The Ocean Research Center dan Indonesia China Ocean and Climate Center (SOA CHINA), Natuna Ocean Station (SIO China), Bungus Ocean Station (FIO China), Index – Indonesia Exploration (NOAA USA), Instat (LDEO) berkolaborasi dalam sebuah Program proyek), IASSHA (CSIRO), Bandamiin dan Momsei (UNESCO, IOC, FIO China) (Pusrikel, 2021).

2.1.1 Visi Pusat Riset Kelautan

Visi Pusat Riset Kelautan adalah terwujudnya masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera dan sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan, untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong (Pusrikel, 2021).

2.1.2 Misi Pusat Riset Kelautan

Pusat Riset Kelautan memiliki misi yang dimana tujuannya untuk (Pusrikel, 2021) :

- a. Peningkatan kualitas manusia Indonesia melalui pengembangan inovasi dan riset kelautan.
- b. Peningkatan kontribusi ekonomi sektor kelautan terhadap perekonomian nasional melalui hasil riset kelautan.
- c. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan melalui peningkatan kelestarian sumber daya kelautan

- d. Pengelolaan pemerintah yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata Kelola pemerintahan di lingkungan Pusat Riset Kelautan.

2.1.3 Logo Pusat Riset Kelautan



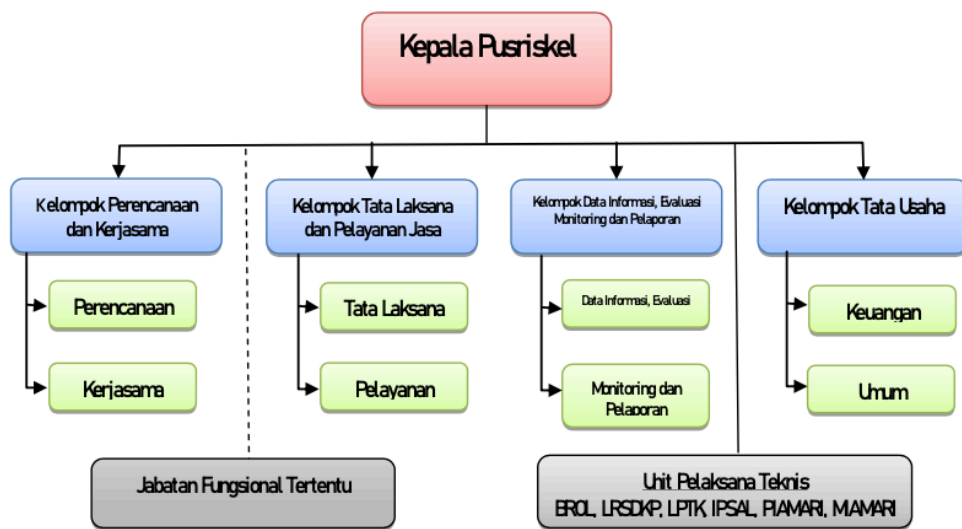
Gambar 12.1 Logo Pusat Riset Kelautan

Logo Pusat Riset Kelautan menjadi simbol dan lambang kepada masyarakat untuk mengenal Pusat Riset Kelautan. Logo Pusat Riset Kelautan memiliki arti dan pengertian disetiap simbol (Pusrikel, 2021), dimana pengertiannya sebagai berikut :

- a. Lambang negara pada logo melambangkan negara Indonesia dan memiliki wibawa yang kuat.
- b. Lambang terbitnya matahari di Teluk memiliki makna lahir kembali, sebagai lambang pengelolaan sumber daya yang lestari di Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk kemaslahatan rakyat.
- c. Lambang jangkar yang kuat dimaknai sebagai tekad untuk menegakkan keadilan dan nilai-nilai kemanusiaan atas dasar persamaan tanpa membeda-bedakan.
- d. Arti dari lambang trisula adalah kekuatan untuk menjaga keutuhan wilayah laut dan perikanan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

- e. Gambar gelombang laut dijadikan sebagai lambang samudra, juga memiliki lambang kebaikan dan ketulusan dalam hidup, karena selalu membasahi segala sesuatu yang dilaluinya tanpa mengharapkan apa-apa.

2.2 Struktur Organisasi Pusat Riset Kelautan



Gambar 12.2 Struktur Organisasi Pusat Riset Kelautan

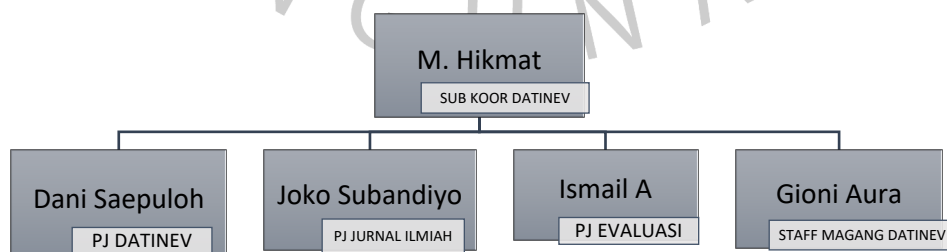
Gambar 2.2 menampilkan struktur organisasi yang terdapat dari Pusat Riset Kelautan. terdapat beberapa kelompok-kelompok dalam struktur organisasi yaitu kelompok perencanaan dan Kerjasama, kelompok tata laksana dan pelayanan jasa, kelompok tata laksana dan pelayanan jasa, kelompok data informasi, evaluasi, monitoring dan pelaporan, dan kelompok tata usaha, dalam struktur organisasi ini praktikan menjabat sebagai staff koordinasi kelompok tata laksana dan pelayanan jasa. Pada struktur tersebut termasuk kedalam jenis struktur organisasi, dimana tanggung jawab staff akan diberikan kepada atasannya, sehingga bawahan sendiri akan bertanggung jawab langsung kepada atasannya langsung, dalam hubungan Kerjasama atasan dan bawahan bersifat langsung (Pusrikel, 2021).

Adapun beberapa tugas-tugas yang dijalankan oleh setiap kelompok pada Pusat Riset Kelautan :

- a. Tugas kelompok perencanaan dan kerjasama adalah menyiapkan bahan rencana penelitian dan menyusun kerjasama penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kewilayahan, perlindungan laut, adaptasi, sumber daya kelautan dan mitigasi.
- b. Kelompok pengelola dan pengabdian, yang bertugas menyiapkan bahan pengelolaan dan pengelolaan sarana penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kewilayahan, perlindungan laut, mitigasi, dan sumber daya kelautan.
- c. Tugas Tim Data Informasi, Monitoring Evaluasi dan Pelaporan adalah menyusun data dan bahan pengelolaan informasi, serta mengeluarkan hasil penelitian dan pengembangan kelautan serta laporan kegiatan penelitian kelautan dan bahan monitoring.
- d. Tugas tim pengelola adalah mempersiapkan pelaksanaan pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, peralatan, BMN, keluarga, surat dan berkas dalam lingkup balai penelitian kelautan.

Selama melaksanakan Kerja Profesi (KP) praktikan ditempatkan pada kelompok Data Informasi, Evaluasi, Monitoring dan pelaporan sebagai *staff* Data Informasi dan Evaluasi.

2.3 Struktur Organisasi Divisi Data Informasi dan Evaluasi



Gambar 12.3 Struktur Organisasi Divisi Data Informasi dan Evaluasi

Gambar 2.3 menampilkan struktur organisasi pada divisi Data Informasi, dan Evaluasi. Praktikan ditempatkan pada divisi data Informasi, dan Evaluasi sebagai *staff* magang datnev yang dipimpin oleh bapak M.Hikmat sebagai Sub. Koor Datnev, Dani Saepuloh sebagai Penanggung Jawab Datnev, Joko Subandiyo sebagai Penanggung Jawab Jurnal Ilmiah, dan Ismail A sebagai Penanggung Jawab Evaluasi.

2.4 Kegiatan Organisasi Divisi Data Informasi dan Evaluasi

Adapun beberapa tugas dan tanggung jawab yang dijalankan pada divisi Data Informasi dan Evaluasi (Pusrikel, 2021), dimana tugas tersebut sebagai berikut :

- a. Menyiapkan bahan untuk memperkenalkan informasi penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kewilayahan, mitigasi, adaptasi dan perlindungan laut, serta sumber daya kelautan.
- b. Menyiapkan bahan publikasi hasil penelitian dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kewilayahan, mitigasi, adaptasi dan perlindungan laut, serta sumber daya kelautan.
- c. Pengelolaan wilayah, mitigasi, adaptasi dan perlindungan laut, serta sistem informasi penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan pengetahuan di bidang sumber daya kelautan.
- d. Menyiapkan bahan evaluasi kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta anggaran di bidang kelautan dan sumber daya kelautan.
- e. Melaksanakan kegiatan penunjang lainnya yang diberikan oleh pimpinan.
- f. Menyusun laporan data dan informasi.

2.5 Kegiatan Umum Perusahaan

Menurut Peraturan Menteri No. 6/PERMEN-KP/2017, Puslitbang Kelautan mempunyai misi ganda yaitu menyelenggarakan pendidikan, konsultasi dan pelatihan, serta pemberdayaan masyarakat di bidang kelautan dan perikanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas tersebut juga memiliki beberapa fungsi yaitu merumuskan kebijakan teknis, rencana dan program, evaluasi, pemantauan, pelatihan dan konsultasi, pelaporan pelaksanaan pendidikan di bidang kelautan dan perikanan, dan pengelolaan KP. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia(Pusrikel, 2021).

Misi Puslitbang Kelautan mempunyai beberapa fungsi, yaitu (1) merumuskan kebijakan teknis, rencana, rencana penelitian dan pengabdian wilayah untuk pengembangan, mitigasi, adaptasi dan perlindungan iptek kelautan dan sumber daya kelautan, (2) kelautan dan sumber daya kelautan Mempersiapkan pelaksanaan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang sumber daya, mitigasi, adaptasi dan perlindungan, (3) melaksanakan penelitian kelautan untuk pemantauan, evaluasi dan pelaporan, dan (4) melaksanakan pusat penelitian kelautan untuk administrasi dan keluarga urusan (Pusrikel, 2021).

